



Kegiatan Menulis dan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Metode Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Santri di TPQ As-Sabiqun

Hijaiyah Writing and Reading Activities Using the Flashcard Method to Improve the Ability of Students at TPQ As-Sabiqun

Yuliastutik¹, Zakiya Qothrun Nada², Nadhira Shava Putri Ramadhan³

¹²³ Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Korespondensi Penulis : yuliastutik270780@gmail.com¹

Article History:

Received: Maret 30, 2025;

Revised: April 10, 2025;

Accepted: April 30, 2025;

Online Available : Mei 09, 2025;

Keywords:

Hijaiyah, Flashcard, Students, Reading, Writing

Abstract: This study aims to improve the reading and writing skills of early age students in TPQ As-Sabiqun using the flashcard method. Learning the hijaiyah letters is very important in Islamic education because it is the first step to understanding the Qur'an. In implementing this activity, the Participatory Action Research (PAR) approach was used with interview, observation, and documentation methods. The results of the activity showed an increase in students' interest in learning, cognitive abilities, and fine motor skills. Flashcards have proven to be effective as interactive and interesting visual learning media for children. This activity also encourages the formation of religious character from an early age and strengthens the relationship between students and teachers. This study recommends the use of flashcard media as a relevant and educational learning strategy in introducing the hijaiyah letters to children.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf hijaiyah santri usia dini di TPQ As-Sabiqun melalui penerapan metode flashcard. Pembelajaran huruf hijaiyah menjadi sangat penting dalam pendidikan Islam karena merupakan langkah awal untuk memahami Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, digunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat belajar, kemampuan kognitif, dan motorik halus santri. Flashcard terbukti efektif sebagai media pembelajaran visual yang interaktif dan menarik bagi anak-anak. Kegiatan ini juga mendorong pembentukan karakter religius sejak dini dan memperkuat hubungan antara santri dan pengajar. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media flashcard sebagai strategi pembelajaran yang relevan dan edukatif dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak-anak.

Kata Kunci : Hijaiyah, Flashcard, Santri, Membaca, Menulis

1. PENDAHULUAN

Dalam pandangan Islam, pendidikan anak memiliki peran yang sangat penting, terutama sejak usia dini. Anak-anak perlu dikenalkan dengan Al-Quran sebagai pedoman umat Islam yang harus dipelajari dan diamalkan dalam segala aspek kehidupan, Al-Qur'an sebagai sendi keimanan bagi kaum muslimin yang pada dasarnya membaca Al-Qur'an adalah bagian dari ibadah (Yuliastutik et al., 2024). Untuk memahami ajaran Al-Qur'an, anak perlu belajar membaca, menulis, menghafal, memahami maknanya, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Tahap awal dalam mempelajarinya adalah belajar membaca, karena kemampuan membaca akan membuka jalan untuk menulis dan mengenal huruf-huruf dasar. Sebenarnya, Al-Qur'an mudah

untuk dipelajari, asalkan ada niat, kesungguhan, dan komitmen dalam proses belajarnya (Zahro' *et al.*, 2021).

Masih banyak orang yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sedangkan membaca Al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Kemampuan ini sangat penting, terutama bagi anak-anak sejak usia dini, karena mereka perlu membiasakan diri dengan huruf Arab yang digunakan dalam Al-Qur'an. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, mengingat adanya perbedaan yang cukup besar antara huruf Latin yang digunakan dalam bahasa Indonesia dengan huruf Arab yang digunakan dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an sejak dini sangat diperlukan agar anak dapat memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an secara optimal (Imroatun *et al.*, 2023).

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting pada tahap awal pembelajaran, karena menjadi dasar untuk memahami isi dan makna yang terkandung di dalamnya. Kemampuan ini juga berkaitan erat dengan pelaksanaan berbagai ibadah dalam Islam, seperti shalat, haji, serta doa-doa yang dibaca dalam berbagai kesempatan. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam diturunkan dalam bahasa Arab dan ditulis menggunakan aksara Arab. Oleh karena itu, untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik, seseorang perlu memiliki pengetahuan dasar tentang bahasa Arab. Salah satu tahap awal dalam mempelajari bahasa Arab adalah mengenal huruf-hurufnya, yang dikenal dengan sebutan huruf hijaiyah (Bahroni & Purwanto, 2018). Pengajaran Al-Qur'an menjadi dasar utama dalam proses pendidikan bagi berbagai cabang ilmu. Pentingnya kemampuan dasar ini akan lebih efektif jika ditanamkan sejak usia dini kepada setiap umat Islam. Hal ini dikarenakan pada masa tersebut, pikiran dan hati anak-anak masih dalam keadaan murni dan belum terpengaruh, sehingga lebih mudah menerima dan memahami ajaran yang diberikan.

Menurut Imam Suyuti, mengajarkan Al-Qur'an kepada anak sejak usia dini merupakan salah satu hal terpenting di antara pondasi ajaran Islam. Dengan demikian, anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan fitrah yang suci. Selain itu, cahaya kebijaksanaan akan lebih mudah menyinari hati mereka sebelum dipengaruhi oleh hawa nafsu atau tercemar oleh perbuatan maksiat dan penyimpangan (Suwaid, 2003).

Membaca dan menulis adalah keterampilan yang selalu berjalan beriringan. Namun, dalam kenyataannya, menulis lebih sulit dibandingkan dengan membaca. Tidak semua orang yang mampu membaca Al-Qur'an dapat menuliskannya dengan baik. Hal ini disebabkan karena menulis huruf Arab atau huruf hijaiyah memiliki kaidah dan aturan tersendiri. Menulis huruf hijaiyah berbeda dengan abjad lainnya. Sementara abjad biasanya ditulis dari kiri ke kanan, huruf hijaiyah justru ditulis dari kanan ke kiri. Selain itu, huruf hijaiyah yang berdiri

sendiri akan berubah bentuk saat disambung, tergantung apakah ia berada di awal, tengah, atau akhir kata. Tak semua huruf hijaiyah dapat disambung. Bentuk huruf hijaiyah yang tunggal atau nufrad akan berbeda ketika berada di posisi awal, tengah, atau akhir dalam sebuah kata. Hal-hal ini sangat penting untuk dipahami dan dikuasai sebelum mulai menulis huruf hijaiyah yang bersambung (Indriati, 2022).

Flashcard adalah alat bantu belajar yang menggunakan gambar dan teks untuk mengajarkan konsep-konsep dasar dengan cara yang mudah dipahami dan menarik. Dengan desain yang sederhana, flashcard membantu anak-anak lebih mudah mengingat dan memahami informasi. Flashcard seringkali menggunakan warna-warna cerah dan gambar yang menarik, yang dapat meningkatkan perhatian dan mempermudah proses belajar bagi anak-anak (Wahyuni, 2020). Penggunaan media flashcard pembelajaran mampu menarik minat siswa, sehingga meningkatkan motivasi mereka dalam memahami materi yang disampaikan dengan lebih mudah (Badriyah, 2023).

Penyampaian materi melalui media dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa serta mendorong respons emosional dan tindakan fisik dari mereka (Rosyidah & Badriyah, 2024). Flashcard yang dirancang dengan gambar yang jelas, teks yang sederhana, dan warna-warna cerah dapat membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa. Selain itu, flashcard juga efektif digunakan dalam pembelajaran interaktif, seperti permainan edukatif atau latihan pengulangan, yang dapat memperkuat keterampilan dasar siswa.

Kemampuan membaca dan menulis huruf hijaiyah sangat penting bagi santri untuk memahami ajaran Islam. Tim PKM di TPQ As-Sabiqun menggunakan metode flash card dalam pembelajaran huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan santri. Metode ini mengajak santri belajar secara visual dan interaktif, serta mendorong mereka untuk lebih aktif, percaya diri, dan antusias. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, mempererat hubungan pengajar dan santri, serta membentuk karakter santri yang cerdas, religius, dan berakhlak mulia. Selain itu, pengenalan huruf hijaiyah juga menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini (Maksuroh & Agustin, 2025).

Manfaat kemampuan membaca huruf hijaiyah sangat besar, terutama dalam pendidikan agama Islam. Selain membantu anak memahami Al-Qur'an, kemampuan ini juga berperan dalam mengembangkan keterampilan kognitif, konsentrasi, dan motorik halus. Anak-anak yang terbiasa membaca Al-Qur'an sejak dini juga memiliki peluang lebih besar untuk membentuk kebiasaan positif, seperti disiplin, kesabaran, dan cinta terhadap nilai-nilai kebaikan (Sunanih, 2018). Studi literatur ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan membaca dan menulis huruf hijaiyah menggunakan metode flashcard untuk meningkatkan kemampuan

santri di TPQ As-Sabiqun. Melalui tinjauan berbagai penelitian dan studi kasus terkait, jurnal ini akan mengeksplorasi seberapa efektif flashcard dalam meningkatkan kemampuan santri dalam berbagai aspek pembelajaran, seperti membaca, menulis, dan keterampilan bahasa lainnya.

2. METODE

Tahap awal perencanaan kegiatan menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan metode flashcard diawali dengan koordinasi bersama kepala TPQ As-Sabiqun. Dengan koordinasi yang maksimal, kegiatan ini ditargetkan dapat memperkuat kemampuan santri dalam mengenal, membaca, dan menulis huruf hijaiyah melalui metode yang lebih kreatif dan efektif.

Metode pengabdian masyarakat yang dipergunakan adalah Participatory Action Research (PAR) adalah metode pengabdian masyarakat yang sering digunakan untuk memberikan pembelajaran dalam mengatasi suatu permasalahan serta adanya praktis kepada masyarakat agar mampu memproduksi ilmu pengetahuan (Amalia & Ratnawati, 2017).

Melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR) ini, kebutuhan, potensi, dan permasalahan yang ada diidentifikasi bersama, sehingga perencanaan kegiatan dapat disusun secara kolaboratif dan disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara ini dianggap lebih efektif dalam keberhasilan pengambilan data. Hal ini dikarenakan jawaban yang diberikan lebih bersifat terbuka. Kamaria (2021), menyatakan bahwa wawancara terstruktur dirasa lebih bebas bila dibandingkan dengan jenis wawancara lainnya karena hasil dari wawancara ini kerap kali mampu menemukan permasalahan yang sebenarnya terjadi, sebab responden mampu menjawab pertanyaan dengan terbuka dan dengan bebas memberikan pendapat dan ide-idenya secara natural. Kegiatan wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari Kepala TPQ dan para santri. Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (Apriyanti *et al.*, 2019). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode *flashcard*. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui pengambilan gambar, serta dokumentasi (Sugiyono, 2014).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di TPQ As-Sabiqun, yang berlokasi di Jl. Griyo Wage Asri II, Sritanjung, Wage, Kec. Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur kode pos 61257, dengan melibatkan partisipasi dari 7 orang santri. Pelaksanaan kegiatan

berlangsung pada hari Senin, 24 Maret 2025. Sasaran dalam kegiatan ini adalah santri yang berusia sekitar 3 hingga 6 tahun, yang dikategorikan sebagai anak usia dini. Pemilihan kelompok usia ini didasarkan pada pertimbangan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan, yaitu metode flashcard, sangat sesuai dengan tahap perkembangan kognitif, motorik, dan bahasa anak pada usia tersebut.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama. Pada tahap persiapan, dilakukan pengadaan alat-alat pembelajaran, penyusunan materi ajar, serta penetapan waktu pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan melibatkan penyampaian materi mengenai penggunaan media flashcard dan pengajaran teknik menulis huruf hijaiyah yang benar kepada santri. Selanjutnya, tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengkaji capaian kegiatan, mengidentifikasi hambatan yang terjadi, menilai manfaat kegiatan, serta menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Dengan penerapan metode flashcard yang menarik, kegiatan ini mampu menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu santri terhadap pembelajaran huruf hijaiyah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode flashcard dilaksanakan di TPQ As-Sabiqun, pada hari Senin 24 Maret 2025. Kegiatan ini dilakukan oleh tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri di TPQ As-Sabiqun dengan menggunakan metode flashcard. Sebelum terlaksananya kegiatan ini, tim KKN telah melakukan koordinasi dengan kepala TPQ untuk memastikan adanya izin dan kesiapan santri dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Partisipan dalam kegiatan ini melibatkan santri TPQ As-Sabiqun, yang terdiri dari 7 anak dengan memiliki karakter yang berbeda-beda serta tim pelaksana yaitu tim KKN. Pembelajaran dengan metode flashcard dilakukan secara individual untuk memahami masing-masing huruf hijaiyah, menyebutkan gambar bermuatan islami yang tertera pada flashcard tersebut. Kegiatan ini menunjukkan bahwa adanya perubahan positif dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman santri mengenai huruf-huruf hijaiyah.

Adapun serangkaian kegiatan terdiri dari 1) Tahap awal yaitu memperkenalkan huruf hijaiyah satu persatu pada santri melalui ilustrasi yang menarik 2) Tahap kedua yaitu santri diajak untuk menyebutkan huruf hijaiyah serta mencocokkan harakat-harakat yang telah ditunjukkan oleh tim KKN 3) Tahap ketiga yaitu menulis melalui aktivitas menebalkan huruf yang telah dipelajari 4) Tahap keempat yaitu menulis mandiri tanpa menebali huruf seperti sebelumnya, secara berskala untuk memperkuat daya ingat dan keterampilan motorik halus anak.



Gambar 1. Media gambar (Flashcard)

Media flashcard adalah alat yang efektif dalam pembelajaran visual dan merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan anak usia dini. Penggunaan flashcard ini dapat membantu anak untuk belajar huruf hijaiyah dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Pada pengenalan huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan flashcard dapat membantu mereka membangun kemampuan membaca dan menulis akan memudahkan proses pembelajaran mereka di masa depan (Nurajijah, 2025).



Gambar 2. Mengenal huruf-huruf hijaiyah

Menurut Suyanto (2005) menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan, meningkatkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang.

Menurut Jamaris (2006) ada tahap-tahap kemampuan membaca pada anak usia dini yaitu: 1) Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan, pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku dan mulai menyadari bahwa buku itu penting, melihat dan membolak balik buku dan kadang anak membawa buku kesukaanya, 2) Tahap membaca gambar, pada tahap ini anak sudah

menyadari bahwa buku memiliki ciri khas yang khusus, seperti gambar-gambar yang menarik dan bentuk tulisan serta warna yang juga menarik, 3) Tahap pengenalan bacaan, pada tahap ini anak usia dini dapat menggunakan tiga sistem bahasa seperti fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata) dan sintatik (aturan kata atau kalimat) dan 4) Tahap membaca lancar, Pada tahap ini kemampuan membaca anak sudah lancar dan anak membaca dengan berbagai jenis buku yang berbeda serta bahan-bahan yang langsung berhubungan kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Kegiatan menulis dan menebali huruf hijaiyah

Khusus pada tahap menulis dan membaca permulaan membutuhkan sesuatu yang konkrit dalam memahami operasional suatu kalimat, walaupun anak usia dini memiliki kemampuan memahami lebih dari dua bahasa pada tahap perkembangannya (Noermanzah, 2017). Salah satu cara untuk mengenalkan bahasa secara konkrit yaitu dengan bantuan media gambar (flashcard). Oleh karena itu, media flashcard atau gambar yang sudah diterapkan ini untuk mengajarkan membaca dan menulis permulaan, meningkatkan kemampuan sekaligus menanamkan nilai pendidikan karakter religius kepada anak usia dini.

Manfaat metode flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah antara lain yaitu 1) untuk meningkatkan daya ingat santri, proses membaca dan mengulang dapat membantu memperkuat memori (Rahman *et al.*, 2023). 2) Pembelajaran menjadi interaktif dan menarik, melalui berbagai warna dan ilustrasi santri menjadi lebih termotivasi untuk belajar serta tidak mudah merasa bosan (Munthe & Sitinjak, 2019). 3) Melatih fokus dan respon cepat 4) Meningkatkan motivasi belajar santri.

Kegiatan dengan menggunakan metode flashcard ini terbukti efektif, menarik dan relevan untuk anak usia dini. Flashcard dirancang dengan warna cerah dan unik serta ilustrasi yang menarik agar dapat menarik daya tarik santri terhadap pembelajaran, sekaligus dapat memperkuat daya ingat melalui metode flashcard ini. Pembelajaran yang interaktif dan

menyenangkan dapat membantu santri untuk memahami masing-masing huruf hijaiyah secara bertahap, serta dapat melatih kefokuskan dalam merespon cepat. Metode ini tidak hanya mendukung kebutuhan pembelajaran pada masa keemasan anak, tetapi juga sesuai dengan pendekatan pendidikan islam, Yang dimana pendidikan agama sejak dini menjadi pondasi yang sangat penting. Flashcard menjadi solusi kreatif dalam memecahkan tantangan pembelajaran huruf hijaiyah di era milenial, sekaligus memberikan pondasi yang kuat untuk anak-anak dalam memahami Al-Qur'an di masa depan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di TPQ As-Sabiqun tentang penggunaan metode flashcard dalam pembelajaran menulis dan membaca huruf hijaiyah terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan santri. Para santri telah menunjukkan antusiasme, keterlibatan aktif dalam mengikuti kegiatan ini, baik dalam menirukan, menyimak, menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dan menulis dengan tim KKN yang bertugas sebagai fasilitator.

Penggunaan metode flashcard ini dapat menjadi solusi yang efektif dalam membantu pembelajaran menjadi lebih efektif dan inovatif. Tidak hanya membantu pembelajaran menjadi lebih efektif dan inovatif saja, tetapi juga dapat memperkuat daya ingat dan melatih fokus dan respon cepat dalam pemahaman huruf hijaiyah. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode yang tepat dapat membawa perubahan positif dalam proses pembelajaran, khususnya di lembaga pendidikan keagamaan seperti TPQ.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sunan Giri Surabaya dan tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) atas dukungan dan dana yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan menulis dan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode flashcard untuk meningkatkan kemampuan santri di TPQ As-Sabiqun. Selain itu kami ucapkan terima kasih kepada kepala TPQ As-Sabiqun beserta para guru yang telah mendukung sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada para santri TPQ As-Sabiqun atas dukungan, berpartisipasi aktif, menunjukkan semangat kolaboratif dan dedikasi luar biasa dalam mendukung tercapainya tujuan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, U., & D. Ratnawati. (2017). Metode PAR Sebagai Indikator Peningkatan Peran Masyarakat Terhadap Pengelolaan Limbah Plastik Dusun Paten Tridadi Sleman Yogyakarta. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 57–62.
- Apriyanti, Y., E. Lorita, & Yusuarsono. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 6(1), 72-80.
- Badriyah, L., Ghozali, S., Sulaiman, S., & Rodiyah, K. (2023). Pendampingan penggunaan media puzzle peta konsep pengalaman sila “PUEMLA” untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di SDN Klagen Wilayat Sidoarjo. *CITAKARYA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(03), 23-34.
- Bahroni, I. & R. Purwanto. (2018). *Aplikasi Pembelajaran (E-learning) Mengenal Huruf Hijaiyah bagi Anak-anak Berbasis Mobile untuk Mendukung Pembelajaran Secara Mandiri*. *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)*, 4(2), 163-172.
- Imroatun, I., B. Muqdamien, I. Ilzamudin, & M. Muhajir. (2023). Pengenalan Huruf Hijaiyah untuk Anak Usia Dini melalui Pengasuhan Informal di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3639-3647.
- Indriati, T. (2022). Permainan Kartu untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(3), 209-215.
- Jamaris, M. (2006). Perkembangan dan pengembangan anak usia taman kanak-kanak. *Jakarta: Grasindo*.
- Kamaria, A. (2021). Implementasi kebijakan penataan dan mutasi guru pegawai negeri sipil di lingkungan dinas pendidikan kabupaten halmahera utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 82–96.
- Maksuroh, & M. Agustin. (2025). Efektivitas Penggunaan Kartu Huruf Hijaiyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 62-69.
- Munthe, A. P., & Sitinjak, J. V. (2018). Manfaat serta kendala menerapkan flashcard pada pelajaran membaca permulaan. *Jurnal dinamika pendidikan*, 11(3), 210-228.
- Noermanzah, N. (2017). A 1.4 Year Old Child Language Acquisition (Case Study on a Bilingual Family). *PAROLE: Journal of Linguistics and Education*, 5(2), 145-154.
- Nurajijah, A. (2025). Meningkatkan Keaksaraan Awal Huruf Hijaiyah Melalui Media Flash Card Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK At-Taujiah Cimerak. *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 4(1), 94-111.
- Rahman, Z. K., Nurrohm, A., & Alhafidz, A. D. (2023). Development of Tahfidz Learning Method Selected Letters with Flash-Qu Media (Qur'an Flashcard). *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, 2048-2052.

- Rosyidah, A., & Badriyah, L. (2024). Studi Komparasi Tentang Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Media Game Kahoot Dan Quizizz. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1–10.
<https://doi.org/10.30599/jpia.v11i1.3206>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunanih. (2018). Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa. *Publikasi Ilmiah UMS*, 641–654.
- Suwaid, M. N. A. H. (2003). *Mendidik Anak Bersama Nabi, Terjemahan Salafuddin Abu Sayyid*. Solo: Pustaka Arafah.
- Suyanto, S. (2005). *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini*. Hikayat Publishing, Yogyakarta
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9–16.
- Yuliastutik, Badriyah, L., & Rodiyah, S. K. (2024). MATRIKULASI METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 5(2), 91–108. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v5i2.3573>
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9-16.
- Zahro', N., N. Amirudin, & M. A. Ladamay. (2021). Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca al-Quran Di Taman Pendidikan al-Qur'an al-Abror Gembyang Kebomas Gresik. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 139-150.